PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENCARIAN INFORMASI OBAT DAN PENGOBATAN DI KALANGAN PENGUNJUNG APOTEK DI KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Program Studi Farmasi

Disusun oleh :

Diana Teresa Kidi Elaman

158114169

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2019

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENCARIAN INFORMASI OBAT DAN PENGOBATAN DI KALANGAN PENGUNJUNG APOTEK DI KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Program Studi Farmasi

Disusun oleh :

Diana Teresa Kidi Elaman

158114169

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2019

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persetujuan Pembimbing

SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENCARIAN INFORMASI OBAT DAN PENGOBATAN DI KALANGAN PENGUNJUNG APOTEK DI KOTA YOGYAKARTA

Skripsi yang disusun oleh :

Diana Teresa Kidi Elaman

NIM : 158114169

Telah disetujui oleh

Pembimbing Utama

(Aris Widayati, M.Si., Ph.D.,Apt.)

Tanggal : 05 Juli 2019

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengesahan Skripsi Berjudul

SURVEI PENGGUNAAN INTERNET UNTUK PENCARIAN INFORMASI OBAT DAN PENGOBATAN DI KALANGAN PENGUNJUNG APOTEK DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Diana Teresa Kidi Elaman

NIM: 158114169

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Farmasi

Universitas Sanata Dharma

Pada tanggal: 14 Oktober 2019

Mengetahui

Fakultas Farmasi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

(Dr. Yustina Sri Hartini, Apt.)

Panitia Penguji:	Tanda tangan
1. Aris Widayati, M.Si., Ph.D., Apt.	.....
2. Dr. Yosef Wijoyo, M.Si., Apt.	.....
3. Enade Perdana Istyastono, Ph.D., Apt.	.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Mengejar Kesuksesan sama seperti mengejar cinta, teruslah berusaha sampai kau mendapatkannya karena kesuksesan tidak akan pernah datang dengan sendirinya. Bukan sukses yang menjemput kita tapi kita yang mengejar sukses".

~N R K~

Karya ini ku persembahkan untuk:

Tuhan Yesus, Bunda Maria dan St. Yosef

Bapak, Ibu,Kakak dan Adik tercinta

Keluarga besar, sahabat-sahabatku tersayang

Serta Almamater Universitas Sanata Dharma

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak termuat dalam karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai mana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarism dalam naskah ini. maka saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Juli 2019
Penulis

Diana Teresa Kidi Elaman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Diana Teresa Kidi Elaman

Nomor Mahasiswa : 158114169

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **"Survei Penggunaan Internet untuk Pencarian Informasi Obat dan Pengobatan di Kalangan Pengunjung Apotek di Kota Yogyakarta"** beserta dengan perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya ataupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Juli 2019

Yang menyatakan,

Diana Teresa Kidi Elaman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul "Survei Penggunaan Internet untuk Pencarian Informasi Obat dan Pengobatan di Kalangan Pengunjung Apotek di Kota Yogyakarta" sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Farmasi (S.Farm.) di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian untuk skripsi ini merupakan bagian dari sebuah penelitian payung yang bertema "Penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan kefarmasian di apotek" dengan ketua peneliti Aris Widayati, M.Si., Apt., PhD. Penelitian payung tersebut terselengggara dengan dukungan pendanaan dari LPPM USD Skim Hibah Internal Penelitian Skema Magister Doktor Tahun 2019 dengan No. kontrak 019/penel./LPPM-USD/III/2018.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada banyak orang yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan naskah skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Yesus Kristus, Bunda Maria yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan dan melancarkan penyusunan naskah penelitian ini.
2. Ibu Dr. Yustina Sri Hartini, Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Christine Patramurti, Apt. selaku Kepala Program Studi Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
4. Ibu Wahyuning Setyani, M. Si., Apt. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Aris Widayati, M.Si., PhD., Apt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan membagikan ilmunya melalui kritikan dan saran demi menyempurnakan naskah penelitian ini.
6. Bapak Dr. Yosef Wijoyo, M.Si., Apt.dan Bapak Enade Perdana Istyastono, Ph.D.,Apt.selaku dosen penguji atas semua saran dan dukungan yang diberikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
8. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Paulus Igo, Ibu Siwihati, Kakak Margaret Ekawati Tuto Elaman, Polikarpus Sigit Sumarto Pea Elaman, Adik Ansgarius Rianto Asmumu Elaman dan keluarga besar yang selalu mendukung dalam doa, perhatian dan cinta, ajaran moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Pengunjung apotek yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Sahabat penulis Yohana Raynier, Stefani Ngabur, Ira Baran, Indri Baran, Ibra Tanapuan, Denzy Wungubelen, Digo Duan, Bie Wadu, Bagio, Kakak Ipang Wungubelen, Mundo Pareta, Fauji Mukin, Kakak Erik Tolok dan Venan Wuwur yang secara tidak langsung membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan naskah penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan dalam melakukan penelitian serta penyusunan skripsi Mbak Ira, Kakak Ira, Ria, Sani, Nia dan Fani yang selalu memberi dukungan.
13. Teman-teman FSMD 2015, Teman-teman angkatan 2015 yang telah bersama-sama berproses dalam suka dan duka di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.
14. Keluarga besar FLOBAMORATA Kampus III Paingan, Keluarga Besar Komunitas Orang Lembata Yogyakarta (KORAL), teman-teman kos 9999 yang telah mendukung penulis melalui cara mereka masing-masing.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam proses perkuliahan dan penyusunan naskah penelitian ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi hasil karya yang lebih baik lagi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih dan Tuhan Yesus Memberkati.

Penulis

Diana Teresa Kidi Elaman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
PRAKATA vii
DAFTAR LAMPIRAN xii
INTISARI xiii
ABSTRACT xiv
PENDAHULUAN 1
METODE PENELITIAN 2
Jenis Penelitian 2
Subyek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel 2
Lokasi dan Waktu Penelitian 3
Etika Penelitian dan Izin Penelitian 3
Instrumen penelitian 3
Pengambilan data 4
Analisis data 4
HASIL DAN PEMBAHASAN 4
Karakteristik Responden 4
Gambaran penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan 6
KESIMPULAN 16
SARAN 16
DAFTAR PUSTAKA 17
LAMPIRAN 19
BIOGRAFI PENULIS 35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Table I. Karakteristik responden 5
Table II. Frekuensi dan perilaku responden dalam pencarian informasi kesehatan melalui internet..... 6
Table III. Jenis informasi yang dicari responden melalui internet..... 8
Table IV. Gambaran informasi kesehatan hasil pencarian responden melalui internet..... 10
Table V. Profil perilaku responden dalam mencari informasi kesehatan (obat dan pengobatan) melalui internet..... 12
Table VI. Gambaran kondisi kesehatan dan perilaku responden satu bulan terakhir 13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Singkat penelitian 19
Lampiran 2. Pernyataan Kesediaan menjadi Resaponden 23
Lampiran 3. Kuesioner..... 24
Lampiran 4. Lembar penilaian Validitas Kuesioner 27
Lampiran 5. Lembar Pernyataan Validitas Isi..... 29
Lampiran 6. Lembar Penilaian Pemahaman Bahasa..... 30
Lampiran 7. Surat Ijin *Ethical Clearance* 32
Lampiran 8. Ijin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 33
Lampiran 9. Peta Kota Yogyakarta..... 34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Internet merupakan sebuah jaringan yang saling terhubung, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi informasi. *E-Health/e-Pharmacy* merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang kesehatan khususnya dalam informasi obat dan pengobatan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan di kalangan pengunjung apotek di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini observasional deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random accidental sampling* dengan jumlah 263 responden. Data diambil menggunakan kuesioner dan dianalisis secara *univariate*.

Hasil penelitian menunjukkan responden laki-laki lebih banyak dari perempuan (57,79%), di rentang usia 18-70 tahun. Sebanyak 98,48% responden pernah mengakses internet untuk pencarian informasi kesehatan. Responden lebih dominan menggunakan *search engine google* (86,1%) untuk mencari informasi kesehatan melalui *website* kesehatan seperti *www.alodokter.com* (24,06%), *www.klikdokter.com* (24,44%) dan *www.halodoc.com* (15,78%). Beberapa aplikasi yang terinstal di *smartphone* responden seperti alodokter (22,91%), klikdokter (31,64%) dan halodoc (15,64%). Sebanyak 54,30% responden mencari informasi kesehatan untuk diri sendiri dan 31,20% untuk anggota keluarga. Sebanyak 90,50% responden mengaku bahwa adanya manfaat dalam mengakses internet karena dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan, lebih praktis, efisien, dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet untuk pencarian informasi kesehatan sering dilakukan oleh remaja maupun orang dewasa di kalangan pengunjung apotek di Kota Yogyakarta. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program peningkatan literasi digital bidang kesehatan di kalangan masyarakat.

Kata kunci: Pengguna internet, Informasi Obat dan Pengobatan, *e-Health*, *e-Pharmacy*, Pengunjung Apotek.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The internet is an interconnected network which can be used to communicate or share information. *E-Health*/*e-Pharmacy* is an implementation of information and communication technology in the health sector, especially in drug and treatment information. This research aims to describe the use of the internet to search for drug and treatment information among pharmacy visitors in the city of Yogyakarta. The type of this research is observational descriptive. Samplings were taken by *non random accidental sampling technique* with a total of 263 respondents. The data were collected using questionnaire, and were *univariately* analyzed.

The results of this research showed that more male respondents than females (57,79%), in the age range of 18-70 years. About 98,48% of respondents had accessed the internet to search for health information. Respondents were more dominant using the *Google search engine* (86.1%) to search for health information through health *websites* such as *www.alodokter.com* (24,06%), *www.klikdokter.com* (24,44%) and *www.halodoc.com* (15,78%). About 54,30% of respondents sought health information for themselves and 31,20% for family members. About 90,50% of respondents claimed that there were benefits in accessing the internet because it could enrich the knowledge about health, be more practical, efficient, and accurate.

Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the internet for health information search is often done by adolescents and adults among pharmacy visitors in the city of Yogyakarta. This can be used as a reference for developing a digital literacy improvement program in the health sector among the community.

Keywords: The use of internet, drug and treatment information, *e-Health*, *e-Pharmacy*, Pharmacy visitors.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Internet merupakan suatu teknologi di bidang komunikasi dan informasi, atau sering disebut dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Internet juga merupakan sebuah jaringan yang saling terhubung, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi informasi (Ariyanti, 2016). Pengguna internet tidak terbatas, artinya tidak memandang jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Pengguna internet mengakses internet melalui *mobile phone* pribadi, komputer pribadi atau melalui perangkat komputer orang lain.

Menurut Kementrian Kominfo (2018), pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebanyak 54,68%. Berdasarkan hasil survei di Indonesia, pengguna internet orang dewasa di usia 19-34 tahun sebanyak 74,23% dan di usia 35-54 tahun sebanyak 44,04% (APJI, 2017). Di Amerika Serikat diperkirakan 74% hingga 80% orang dewasa mencari informasi obat dan pengobatan secara *online* dengan menggunakan sarana internet (Lapane, Amante, English, Hogan, & Pagoto, 2015). Sebuah penelitian di Eropa melaporkan persentase pengguna internet yang mencari informasi terkait obat dan pengobatan mencapai 30% hingga 62%. Pencarian informasi terkait obat dan pengobatan melalui internet juga memiliki pengaruh terhadap perilaku dan hasil kesehatan (Lombardo & Cosentino, 2016). Penelitian di Yogyakarta tentang minat masyarakat yang menggunakan internet untuk pencarian informasi kesehatan sebesar 36,8% (Cahyono, Winarno, & Nugroho, 2015).

E-Health merupakan pengembangan teknis, cara berpikir, sikap dan komitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan dan informasi yang disampaikan melalui internet, terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi (Eysenbach, 2001).Selain *E-Health*, teknologi lain yang sedang berkembang dalam bidang kesehatan khususnya kefarmasian adalah *e-Pharmacy* yang memiliki banyak manfaat di bidang farmasi, mulai dari penemuuan obat baru, apotek, analisis farmasi dan industri farmasi, sehingga secara efektif membantu administrasi apotek (Jadhav, Nikam, Gandhi, Shinde, & Salunkhe, 2012).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian tentang penggunaan internet untuk mengakses informasi obat dan pengobatan di kalangan masyarakat khususnya pengunjung apotek di Indonesia masih terbatas jumlah dan cakupannya. Mengingat adanya revolusi industri 4.0, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan literasi dalam bidang teknologi informasi agar dapat berperan aktif dalam mengelola kesehatannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan di kalangan masyarakat pengunjung apotek di Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan di kalangan pengunjung apotek di Kota Yogyakarta.

Subyek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Subyek penelitian ini adalah masyarakat pengunjung apotek di Kota Yogyakarta. Apotek yang ada di Kota Yogyakarta sebanyak 131 apotek (Binfar, 2016). Jumlah klaster terpilih ditetapkan sebanyak 12 apotek (kurang lebih 10%) yang berada di Kota Yogyakarta. Apotek ditentukan berdasarkan kecamatan yang terdapat di wilayah bagian utara, timur, selatan, dan barat dengan melihat letak kecamatan pada peta Kota Yogyakarta. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi pengunjung apotek yang berusia ≥ 18 tahun yang bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani *informed consent* dan pernah mengakses internet untuk mencari informasi kesehatan. Kriteria eksklusi meliputi pengunjung apotek yang memiliki pekerjaan dibidang kesehatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental non-random sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 263 responden. Responden yang direkrut dari masing-masing apotek terpilih ditetapkan secara non-proporsional yaitu sebanyak 21 responden di tiap apotek terpilih. Jumlah sampel dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2017):

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$S = \frac{\lambda 2 \times N \times P \times Q}{d2(N-1) + \lambda 2 \times P \times Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk= 1

P = Q = 10%

d = derajat penyimpangan (0,01)

N = Jumlah populasi sampel (9.825 responden)

S = Jumlah sampel

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan di Apotek K-24 Taman Siswa, Apotek Viva Generik Mentri Supeno, Apotek Kimia Farma Sorosutan, Apotek Kimia Farma Parangtritis, Apotek K-24 Kotabaru, Apotek Kimia Farma Sentul, Apotek Viva Generik Kraton, Apotek Kimia Farma Sosromeduran, Apotek Dharma Husada, Apotek Lumbung Obat, Apotek Jogokariyan, Apotek Caritas yang berada di Kota Yogyakarta pada bulan April-Juni 2019.

Etika Penelitian dan Izin Penelitian

Prosedur dalam penelitian telah disetujui oleh komisi etik Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta dengan No 945/C.16/FK/2019 untuk melakukan penelitian pada subyek manusia. Penelitian ini juga telah disetujui oleh Pemerintah Daerah Istemewa Yogyakarta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan No.074/2052/Kesbangpol/2019. Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Apoteker Penanggung Jawab (APA) di apotek yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu pertanyaan tentang karakteristik responden dan pertanyaan tentang penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan. Item-item pertanyaan dalam kuesioner merupakan pertanyaan yang bersifat terbuka dan tertutup. Item-item pertanyaan pada kuesioner yang digunakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam penelitian ini mengacu pada kuesioner yang digunakan oleh Lombardo dan Consentino (2016), dengan judul *"Internet Use for Searching Information on Medicines and Disease: A Community Pharmacy-Based Survey Among Adult Pharmacy Customers"* dan "Permenkes 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek" (Menkes, 2016). Kuesioner dalam penelitian ini telah melalui uji validitas isi secara *professional judgement* oleh seorang *expert* dan uji pemahaman bahasa kepada dua orang responden.

Pengambilan data

Pengambilan data dimulai dengan memberikan penjelasan singkat kepada responden, kemudian responden menandatangani *informed consent* yang menyatakan sukarela dalam mengisi kuesioner penelitian. Responden melakukan pengisian kuesioner secara tertulis.

Analisis data

Pengolahan data dilakukan menggunakan program *MS.excel* pada komputer. Analisis data secara *univariate* (analisis deskriptif) menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2010). Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel atau diagram dan disertai pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari segi jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki (57,79%). Sebagian besar responden berstatus belum menikah (74,14%). Dari segi usia, kelompok responden yang paling banyak adalah pada rentang usia 18-25 tahun dan 26-35 tahun, dengan proporsi masing-masing 51,71% dan 41,06%. Dari segi tingkat pendidikan terakhir, kalangan responden yang menamatkan SMA memiliki proporsi 52,85%, meskipun tidak mendominasi namun proporsinya lebih besar dibandingkan dengan responden dengan pendidikan terakhir lainnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel I. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	152	57,79
• Perempuan	111	42,21
Total	263	100
Usia		
• 18-25 tahun	136	51,71
• 26-35 tahun	108	41,06
• 36-45 tahun	12	4,57
• 46-55 tahun	6	2,28
• 56-70 tahun	1	0,38
Total	263	100
Status Perkawinan		
• Menikah	67	25,48
• Belum Menikah	195	74,14
• Pasangan telah meninggal	1	0,38
• Bercerai	-	-
Total	263	100
Pendidikan Terakhir		
• SD	-	-
• SMP	7	2,66
• SMA	139	52,85
• Mahasiswa	117	44,49
Total	263	100
Pekerjaan		
• Bekerja	93	35,36
• Tidak Bekerja	57	21,67
• Mahasiswa	88	33,46
• Ibu Rumah Tangga	24	9,13
• Pensiun	1	0,38
Total	263	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambaran penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan

Tabel II. Frekuensi dan perilaku responden dalam pencarian informasi kesehatan melalui internet

Pernyataan	Jumlah	Persentase(%)
Pengalaman Pencarian Informasi Obat dan Pengobatan Melalui Internet		
Ya	259	98,48
Tidak	4	1,52
Total	263	100
Search Engine		
Google	253	86,1
Yahoo	24	8,16
Bing	6	2,04
Ask	4	1,36
Lainnya: Youtube	3	1,02
Facebook	1	0,34
Line	1	0,34
Instagram	1	0,34
Tidak mengakses informasi kesehatan melalui google, *yahoo*, *bing* dan *ask*	1	0,34
Total	294	100
Aplikasi Kesehatan		
Alodokter	63	22,91
Klikdokter	87	31,64
Halodoc	43	15,64
Lainnya: Kliniksehat	1	0,36
Go-dok	1	0,36
Doktersehat	1	0,36
Apasakitku	1	0,36
Tidak memiliki aplikasi kesehatan di smartphone	78	28,37
Total	275	100
Website		
www.klikdokter.com	65	24,44
www.alodokter.com	64	24,06
www.halodoc.com	42	15,78
www.tanyadokter.com	12	4,52
www.google.com	11	4,14
www.hellosehat.com	6	2,25
www.detikhealth.com	5	1,87
Lainnya: lupa nama website	61	22,94
Total	266	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknologi informasi seperti internnet marak digunakan oleh orang dewasa maupun kaum muda, karena informasi yang didapatkan tersebar sangat cepat, sehingga pengetahuan mengenai kesehatan dapat diakses oleh semua orang dengan cepat dan mudah melalui internet (Dewi, Janitra and Aristi, 2018). Internet merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang dan populer di masyarakat serta dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 98,48% responden pernah mengakses informasi kesehatan melalui internet, sedangkan 1,52% responden lainnya tidak pernah mengakses informasi kesehatan lainnya melalui internet karena mereka yakin bahwa informasi kesehatan yang di dapat melalui internet terkadang tidak akurat atau hoaks. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Dewi, Janitra and Aristi (2018), bahwa masyarakat mengetahui di internet kerap beredar informasi bohong atau biasa disebut dengan hoaks, namun masyarakat tidak dapat membedakan berita yang benar dan hoaks. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi yang mempengaruhi perilaku individu dalam mencari informasi kesehatan adalah faktor pendidikan dan faktor ekonomi (Lombardo & Cosentino, 2016).

Di era digital perilaku masyarakat dalam mencari informasi melalui internet semakin berkembang, sehingga pendekatan literasi media yang digunakan turut beradaptasi. Saat ini literasi media tidak hanya mencakup media massa konvensional (tradisional) atau komunikasi melalui media massa, namun juga dilakukan pada komunikasi dengan media berbasis digital. Media digital merupakan metode penyimpanan dan penyampaian informasi dalam bentuk digital (Dewi *et al*., 2018). Dalam penelitian ini media digital yang digunakan responden dalam penelitian ini yaitu internet dengan menggunakan fasilitas *search engine* untuk memudahkan dalam pencarian informasi seperti *google* (86,1%), *yahoo* (8,16%), *bing* (2,04%), *ask* (1,36%), *youtube* (1,02%) dan media lainnya seperti *facebook*, *line* dan *instagram* masing-masing 0,34%. Informasi kesehatan yang awalnya sulit diperoleh saat ini bukanlah hal yang sulit lagi, dengan memanfaatkan *search engine* pencarian dapat dilakukan dengan mudah. *Search engine* memudahkan pengguna internet untuk mencari beragam informasi yang dibutuhkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menggunakan *keywords* dalam proses pencariannya. Hasil pencarian mencakup keseluruhan isi dari beragam situs yang tersedia dalam *World Wide Web* (*WWW*) (Ariyanti, 2016). Pencarian informasi menggunakan *website* yang digunakan responden dalam penelitian ini adalah *www.alodokter.com* (24,06%), *www.klikdokter* (24,44%), *www.halodoc.com* (15,78%), *www.tanyadokter.com* (4,52%), *www.detikhealth.com* (1,87%), *www.hellosehat.com* (2,25%), *www.google.com* (4,14%) dan lainnya (22,94%). Selain mengakses informasi kesehatan melalui *website*, beberapa responden memasang aplikasi kesehatan di *smartphone* pribadi seperti alodokter (22,91%), klikdokter (31,64%), halodoc (15,64%) dan lainnya (29,81%). Menurut Cahyono, Winarno and Nugroho (2015), *website* yang berisi informasi kesehatan menyediakan layanan *virtual* lengkap dengan rekomendasi terapi dan dapat berkonsultasi dengan tenaga medis maupun dokter ketika seseorang merasakan gejala sakit.

Tabel III. Jenis informasi kesehatan yang dicari responden melalui internet

Pernyataan	Jumlah	Persentase(%)
Obat-obatan		
Obat modern dan obat tradisional	178	67,68
Obat modern	43	16,35
Obat tradisional	42	15,97
Total	263	100
Suplemen & Vitamin		
Vitamin	180	62,28
Suplemen	109	37,72
Total	289	100
Penyakit		
Gangguan pencernaan	95	26,99
Infeksi (virus, bakteri & parasit)	87	24,72
Gangguan pernapasan	57	16,19
Penyakit kardiovaskular	30	8,52
Hematologi	27	7,67
Autoimun	25	7,10
Gangguan neurologi	7	1,99
Ginjal	7	1,99
Penyakit reproduksi	7	1,99
Gangguan penglihatan	5	1,42
Gangguan psikologi	4	1,14
Endokrin	1	0.2
Total	352	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Informasi kesehatan yang didapatkan melalui internet sangat beragam, mulai dari informasi terkait obat-obatan, penyakit ringan hingga berat dan konsultasi kesehatan (Cahyono *et al.*, 2015). Responden (*users*) sering kali mengakses informasi melalui internet karena didorong oleh diagnosis gangguan kesehatan maupun keinginan mencari informasi pengobatan tentang gangguan kesehatan yang sedang dialaminya. Informasi yang ditemukan di internet digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil sikap dan upaya medis di mana uapaya tersebut dianggap membantu kesehatan individu (Siswanta, 2015). Dalam penelitian ini, informasi penyakit yang sering dicari adalah gangguan pencernaan (26,99%), infeksi (virus, bakteri dan parasit) (24,72%), gangguan pernapasan (16,19%), penyakit kardiovaskular (8,52%), hematologi (7,67%), autoimun (7,10%), gangguan neurologi (1,99%), penyakit reproduksi (1,99%), ginjal (1,99%), gangguan mata (1,42%) dan endokrin (0,28%).

Informasi obat-obatan yang dicari adalah obat modern sebanyak (16,35%), obat tradisional (15,97%) dan kedua-duanya (67,68%). Menurut BPOM, obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Pengobatan tradisional masih digunakan oleh individu karena beberapa faktor yang menunjang yaitu pengalaman yang didapat dari orang tua yang telah turun temurun digunakan, lebih praktis, berkhasiat, karena bahan yang digunakan dapat langsung diperoleh dari alam sehingga manfaat yang dirasakan dari ramuan tradisional dapat mengurangi rasa sakit (Jennifer & Saptutyningsih, 2015) Selain itu, responden mencari informasi tentang vitamin dan suplemen masing-masing sebanyak 62,28% dan 37,72%. Suplemen merupakan suatu produk kesehatan yang mengandung satu atau lebih zat yang memiliki nutrisi atau obat. Suplemen memiliki manfaat untuk menghindari kekurangan gizi akibat pola makan yang tidak teratur serta membantu mengembalikan vitalitas. Penggunaan suplemen juga harus memperhatikan cara penggunaannya. Selain itu, suplemen hanya berkhasiat pada individu yang betul-betul membutuhkan untuk mengonsumsinya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Hidayah, 2013). Vitamin merupakan nutrien organik yang dibutuhkan dalam jumlah kecil dan umumnya tidak disintesis oleh tubuh sehingga harus dipasok dari makanan (Triana, 2006).

Tabel IV. Gambaran informasi kesehatan hasil pencarian responden melalui internet

Pernyataan	Jumlah	Persentase(%)
Informasi Obat-obatan		
Nama obat	257	19,09
Efek samping obat	207	15,39
Indikasi	200	14,86
Dosis, aturan pakai dan cara pakai obat	182	13,52
Kandungan obat	136	10,10
Kontraindikasi obat	117	8,70
Harga obat	143	10,62
Interaksi dengan obat atau makanan	54	4,01
Penyimpanan obat	41	3,04
Pemusnahan obat	9	0,67
Lainnya	-	-
Total	1346	100
Informasi Suplemen		
Nama suplemen	247	18,75
Indikasi	196	14,89
Efek samping suplemen	196	14,88
Dosis, aturan pakai dan cara pakai suplemen	172	13,06
Kandungan suplemen	143	10,86
kontraindikasi	131	9,95
Harga suplemen	127	9,65
Interaksi dengan obat atau makanan	54	4,10
Penyimpanan	43	3,26
Pemusnahan	8	0,60
Lainnya	-	-
Total	1317	100
Informasi Penyakit		
Nama penyakit	242	26,99
Pengobatan	226	24,72
Gejala penyakit	213	16,19
Pencegahan	211	8,52
Penyebab penyakit	205	7,67
Komplikasi	60	7,10
Lainnya	1	1,99
Total	1158	1,99

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis informasi kesehatan yang sering diakses melalui internet adalah informasi obat-obatan baik obat tradisional, modern maupun kedua-duanya. Adapun informasi yang diakses meliputi suplemen dan vitamin. Selain mengakses informasi obat-obatan, suplemen maupun vitamin, individu juga lebih sering mengakses informasi mengenai penyakit. Informasi yang paling sering dicari responden adalah nama obat (19,09%), efek samping obat (15,39%), indikasi obat (14,86%), dosis, aturan pakai dan cara pakai obat (13,52%), harga obat (10,62%), kandungan obat (10,10%), kontraindikasi (14,86%), interaksi dengan obat atau makanan tertentu (4,01%), penyimpanan obat (3,04%) dan pemusnahan obat (0,67%).

Informasi obat sangat penting untuk diakses sebagai pengetahuan agar dapat mengatasi gejala yang dirasakan oleh individu. Adapun informasi yang diakses responden terkait dengan suplemen. Informasi suplemen yang diakses terkait dengan nama suplemen (18,75%), indikasi (14,89%), efek samping (14,88%), dosis, aturan pakai dan cara pakai suplemen (13,06%), kandungan (10,86%), kontraindikasi (9,95%), harga (9,65%), interaksi dengan obat atau makanan tertentu (4,10%), penyimpanan (3,26%) dan pemusnahan (0,60%). Dari hasil yang diperoleh, responden banyak mencari informasi terkait dengan nama obat maupun suplemen, karena individu tahu gejala yang dirasakan dan dapat dicari obat yang sesuai dengan kondisi kesehatan. Banyak informasi obat yang perlu diketahui agar menghindari adanya kesalahan dalam penggunan obat. Selain informasi obat dan suplemen, responden juga mengakses informasi penyakit seperti nama penyakit (20,89%), gejala penyakit (18,40%), penyebab (17,70%), pengobatan (19,52%), komplikasi (18,22%) dan pencegahan (0,09%). Dilihat dari hasil yang diperoleh, persentase tertinggi yaitu nama penyakit, pengobatan dan komplikasi penyakit. Responden menyadari bahwa pentingnya mengetahui kondisi kesehatan, pencegahan maupun pengobatan sehingga tercapainya perilaku hidup sehat dan tidak menganggap kondisi kesehatan sebagai masalah yang tidak terlalu penting.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel V. Profil perilaku responden dalam mencari informasi kesehatan (obat dan pengobatan) melalui Internet

Pernyataan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Alasan
Manfaat			
Ya, bermanfaat	238	90,50	➢ Dapat mencegah dan mengobati penyakit ➢ Dapat menambah pengetahuan tentang pengobatan ➢ Dapat membantu menemukan jenis obat ➢ Lebih praktis, akurat dan efektif dalam pengobatan
Kadang bermanfaat	16	6,08	➢ Kadang informasi keshetan yang diperoleh bermanfaat
Tidak bermanfaat	9	3,42	➢ Informasi yang dicari tidak akurat
Total	263	100	
Terakhir kali mencari informasi kesehatan			
Dalam minggu ini	92	34,99	
Dua minggu yang lalu	72	27,37	
Satu bulan yang lalu	59	22,43	-
>1 bulan yang lalu	40	15,21	
Total	263	100	
Tujuan pencarian informasi	221	54,30	-
Diri sendiri	127	31,20	
Anggota keluarga	56	13,76	
Teman			
Lainnya:			
Hanya ingin tahu	1	0,25	
Orang lain	2	0,49	
Total	407	100	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pencarian informasi obat dan pengobatan melalui internet diakui bermanfaat karena dapat membantu dalam memahami informasi mengenai obat, pengobatan, pencegahan dan penyakit. Responden tertarik untuk mengakses informasi kesehatan melalui internet karena dapat menghemat biaya, efisien dan lebih akurat. Responden merasakan manfaat atas informasi kesehatan yang disajikan melalui internet, sebab responden memperoleh kepuasan atas kebebasan mengakses informasi kesehatan, kepuasan dari pola komunikasi interaktif antara responden dengan dokter atau ahli kesehatan Pencarian informasi kesehatan juga bisa dipengaruhi oleh faktor psikologis seseorang.

Pencarian informasi kesehatan bisa diakses kapan saja, dapat dilihat dari hasil responden yang mengakses internet untuk pencarian informasi kesehatan dalam minggu ini sebanyak (34,99%), dalam dua minggu yang lalu (27,37%), satu bulan yang lalu (22,43%) dan mengakses internet lebih dari satu bulan yang lalu sebanyak (15,21%). Responden juga cenderung mengakses informasi kesehatan melalui internet untuk diri sendiri, anggota keluarga teman dan orang lain. Namun, ada juga yang mencari informasi kesehatan hanya karena ingin tahu. Pencarian informasi kesehatan bertujuan untuk pengobatan mandiri sehingga dapat menghilangkan gejala untuk sementara (Wardani, 2013).

Tabel VI. Gambaran kondisi kesehatan dan perilaku kesehatan responden satu bulan terakhir

Pernyataan	Jumlah	Persentase(%)
Sakit/keluhan kesehatan		
Ya	173	65,78
Tidak	90	34,22
Total	263	100
Penggunaan obat		
Ya	147	55,90
Tidak	116	44,10
Total	263	100
Penggunaan suplemen		
Ya	132	50,19
Tidak	131	49,81
Total	263	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian, dalam waktu satu bulan responden mengalami keluhan sakit sebanyak 65,78% dan yang tidak mengalami keluhan kesehatan sebanyak 34,22%. Meskipun responden yang mengalami keluhan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mengalami keluhan kesehatan, mereka juga bisa mencari informasi kesehatan untuk menambah pengetahuan tentang pecegahan dan pengobatan. Responden yang menggunakan obat-obatan selama satu bulan terakhir sebanyak 55,90% dan yang tidak obat-obatan sebanyak 44,10%. Di sisi lain, selain menggunakan obat-obatan responden juga menggunakan suplemen kesehatan selama satu bulan terakhir sebanyak 50,19% dan yang tidak menggunakan suplemen sebanyak 49,81%.

Motivasi pencarian informasi kesehatan melalui internet mungkin dipengaruhi oleh literasi kesehatan yang baik dan atau tuntutan kondisi kesehatan. Probabilitas peningkatan persentase pencarian informasi kesehatan (tabel 4) sebanding dengan jumlah keluhan sakit dari responden (tabel 6). Artinya, keinginan responden untuk mencari informasi kesehatan karena adanya motif ingin sembuh dari keluhan sakit. Pernyataan tersebut didukung oleh Abdullah, dkk (2010), semakin besar masalah kesehatan yang dialami, maka semakin besar kemungkinan tindakan pencarian informasi pengobatan dilakukan. Tindakan pencarian informasi kesehatan yang dilakukan akan tergantung pada manfaat dan rintangan yang dirasakan.

Menurut Prasanti (2017), di era digital ini perkembangan informasi kesehatan sangat cepat karena adanya beragam media informasi yang dapat diakses oleh siapapun secara *online*. Cepatnya penyebaran infromasi menjadi peluang masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan atau literasi kesehatan. Literasi kesehatan merupakan derajat kemampuan individu untuk mendapat, memproses serta memahami informasi kesehatan dan pelayanan untuk membuat keputusan terkait kesehatan yang sesuai. Literasi kesehatan meliputi sikap pengetahuan, motivasi, niat perilaku, keterampilan pribadi dan efikasi diri yang terkait dengan kesehatan sehingga mengarah pada pengetahuan baru, perilaku yang lebih positif dan kesehatan yang lebih baik (Nazmi, 2015). Apabila hasil penelitian ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dihubungkan secara obyektif dengan definisi tersebut, sementara dapat dikatakan literasi kesehatan responden belum optimal karena baru melakukan pengaksesan dan penerapan informasi kesehatan, belum dapat dipastikan responden telah memahami dan menilai informasi tersebut. Literasi kesehatan diterapkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Peningkatan frekuensi dan persentase pencarian informasi kesehatan melalui internet di kalangan pengunjung apotek dipengaruhi oleh kelengkapan informasi kesehatan yang disajikan secara *online* (internet).

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Ad Maiorem Dei Gloriam
PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Survei Penggunaan Internet untuk Pencarian Informasi Obat dan Pengobatan di Kalangan Pengunjung Apotek di Kota Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet untuk pencarian informasi obat dan pengobatan melalui *search engine* dapat dilakukan oleh semua jenis kelamin, remaja maupun orang dewasa yang bisa dipengaruhi oleh kelengkapan informasi kesehatan dan praktis serta menghemat waktu dalam mengakses informasi. Peningkatan pencarian informasi kesehatan secara *online* menggambarkan peningkatan literasi responden dalam mengakses informasi.

SARAN

Dari penelitian ini disarankan agar masyarakat diberikan edukasi melalui leaflet atau brosur terkait pentingnya penggunaan internet sebagai media untuk mencari informasi kesehatan, mengingat sosialisasi tentang *website* kesehatan merupakan hal penting yang harus dilakukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

APJI. (2017). Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia. *Apjii*. *2018*(31 August 2018), Hasil Survey.

Ariyanti, C. V. (2016). Pengaruh Penggunaan Google Search Engine.

Cahyono, L. A., Winarno, W. wahyu, & Nugroho, H. A. (2015). Virtualisasi medis: analisis kecenderungan masyarakat mencari informasi kesehatan di internet. *Semnas Teknomedia Online*. *3*(1), 1–2. Retrieved from http://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1005

Dewi, R., Janitra, P. A., & Aristi, N. (2018). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat MKK : Volume 1 No 2 November 2018 MKK : Volume 1 No 2 November 2018. *1*(2). 162–172.

Eysenbach, G. (2001). What is e-health? *Journal of Medical Internet Research*. *3*(2). 1–5. https://doi.org/10.2196/jmir.3.2.e20

Hidayah, T. (2013). Studi Kasus Konsumsi Suplemen pada Member Fitness Center di Kota Yogyakarta. *3*.

Jadhav, S., Nikam, K., Gandhi, A., Shinde, N., & Salunkhe, K. (2012). Applications of computer science in pharmacy: An overview. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*. *2*(1). 1–9.

Jennifer, H., & Saptutyningsih, E. (2015). Preferensi Individu terhadap Pengobatan. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. 16(1). *16*(April).

Lapane, K. L., Amante, D. J., English, T. M., Hogan, T. P., & Pagoto, S. L. (2015). Access to Care and Use of the Internet to Search for Health Information: Results From the US National Health Interview Survey. *Journal of Medical Internet Research*. *17*(4), e106. https://doi.org/10.2196/jmir.4126

Lombardo, S., & Cosentino, M. (2016). Internet Use for Searching Information on Medicines and Disease: A Community Pharmacy–Based Survey Among Adult Pharmacy Customers. *Interactive Journal of Medical Research*. *5*(3). e22. https://doi.org/10.2196/ijmr.5231

Menkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Nazmi., Rudolfo, G., & Ridha, R., (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Literasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Systematic Review. Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan. 1(1).

Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triana, V. (2006). Macam-Macam Vitamin dan Fungsinya dalam Tubuh Manusia. 40–47.

Wardani. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Alternatif Pasien Suspek Tuberculosis. *7*(2), 105–112.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Ad Maiorem Dei Gloriam
PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Singkat Penelitian

Yth. Ibu / Bapak / Saudara Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Kami Tim Peneliti dari Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sedang melakukan penelitian mengenai **"Penggunaan Internet untuk Pelayanan Informasi Obat di Apotek-Apotek di Daerah Istimewa Yogyakarta"**. Oleh karena itu kami mohon partisipasi Anda untuk dapat mengisi kuesioner ini demi mendukung keberhasilan penelitian tersebut.

Jawaban Anda sangat penting bagi penelitian ini. Kuesioner ini tidak menilai Anda secara pribadi. Jawaban Anda akan kami gunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan identitas Anda tidak akan dimunculkan di dalam publikasi apapun. Atas kerjasama dan partisipasinya kami mengucapkan terima kasih.

Bersama ini kami sampaikan LEMBAR INFORMASI SINGKAT mengenai penelitian ini dan INFORM CONSENT. Jika Ibu/Bapak berkena berpartisipasi sebagai responden penelitian ini, kami mohon menandatangani INFORM CONSENT tersebut.

Ketua Tim Peneliti

Aris Widayati, M.Si., Apt., PhD.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR INFORMASI SINGKAT MENGENAI PENELITIAN

Judul Penelitian :"Penggunaan Internet dan Media Sosial untuk Pelayanan Kefarmasian di Apotek-Apotek di Daerah Istimewa Yogyakarta"

Ketua Peneliti : Aris Widayati, M.Si., Ph.D., Apt. (Dosen Pembimbing)

NIDN : 0530077401

Anggota Peneliti :Fajar Ira Juwita,S. Farm., Apt.178122006 (Mahasiswa Prodi S2) Catharina A.W. H., S. Farm., Apt. 178122001 (Mahasiswa Prodi S2) Claudia Susana Foni Korangbuku 158114024 (Mahasiswa Prodi S1) Maria Ine Ali Djeen 158114048 (Mahasiswa Prodi S1) Maria Matilda Natalia Sina Ulan 158114061 (Mahasiswa Prodi S1) Stefania Natalia Ngabur 158114167 (Mahasiswa Prodi S1) Diana Teresa Kidi Elaman 158114169 (Mahasiswa Prodi S1)

Alamat Tim Peneliti:Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Kampus III, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

1. **Pendahuluan**

   Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) Indonesia pada tahun 2013, D.I. Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki pengguna internet terbanyak di Indonesia. Tercatat sebanyak 164.000 jiwa adalah pengguna internet di wilayah D.I. Yogyakarta.

2. **Tujuan**

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet dan media sosial oleh apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek-apotek D.I. Yogyakarta dan pemanfaatannya oleh masyarakat untuk pencarian informasi kesehatan.

3. **Prosedur**

   Prosedur 1, peneliti: Fajar Ira Juwita, S.Farm., Apt.

   a. Melakukan pengambilan data dengan teknik wawancara kepada responden Apoteker mengenai pemanfaatan internet dan media sosial untuk pelayanan kefarmasian pada pasien asma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Responden: Apoteker

c. Instrumen: Panduan wawancara

Prosedur 2, peneliti: Catharina Apriyani W.H., S.Farm., Apt.

a. Melakukan pengambilan data dengan metode survei kepada responden Apoteker mengenai pemanfaatan internet dan media sosial untuk komunikasi dan pelayanan informasi obat kepada pasien secara umum.

b. Responden: Apoteker

c. Instrumen: Kuesioner PIMSAN

Prosedur 3, peneliti: Claudia Susana Foni Korangbuku, Maria Ine Ali Djeen, Maria Matilda Natalia Sina Ulan

a. Melakukan uji reliabilitas kuesioner PIMSAN dengan metode survei kepada responden Apoteker mengenai pemanfaatan internet dan media sosial untuk komunikasi dan pelayanan informasi obat kepada pasien secara umum.

b. Responden: Apoteker

c. Instrumen: Kuesioner PIMSAN

Prosedur 4, peneliti: Diana Teresa Kidi Elaman

a. Melakukan pengambilan data dengan metode survei kepada responden masyarakat pengunjung apotek mengenai pemanfaatan internet dan media sosial untuk pencarian informasi kesehatan

b. Responden: Masyarakat pengunjung apotek

c. Instrumen: Kuesioner INT-TPB

Prosedur 5, peneliti: Stefania Natalia Ngabur

a. Melakukan pengambilan data dengan metode survei kepada responden mahasiswa USD mengenai pemanfaatan internet dan media sosial untuk pencarian informasi kesehatan

b. Responden: mahasiswa USD

c. Instrumen: Kuesioner INT-TPB

4. Lama Waktu Pengambilan Data Tiap Responden

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk prosedur 1 yaitu wawancara, akan berlangsung kurang lebih 30 sampai 45 menit. Untuk prosedur 2 sampai 5 yaitu survei dengan kuesioner, akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit.

5. **Risiko Yang Terjadi Dalam Penelitian**

   Berdasarkan prosedur penelitian, tidak terdapat risiko yang akan terjadi dalam studi ini, kecuali kehilangan waktu yang dialami responden ketika menyediakan waktu untuk wawancara atau pengisian kuesioner.

   Oleh karena itu, tim peneliti akan menyerahkan souvenir ucapan terima kasih untuk waktu yang telah disediakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

6. **Manfaat Studi Bagi Responden**

   Keuntungan langsung yang didapatkan oleh responden adalah mendapatkan kesempatan untuk membagikan pengalamannya menggunakan internet untuk kepentingan kesehatan, khususnya yang terkait dengan informasi obat dan pengobatan.

7. **Pertanyaan lebih lanjut dan nomor kontak peneliti**

   Pertanyaan lebih lanjut terkait penelitian ini dapat ditanyakan kepada ketua peneliti **Aris Widayati, M.Si., Apt., PhD.** melalui email ke: ariswidayati@usd.ac.id atau dapat juga menghubungi Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, alamat Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta Indonesia Telp. 0274-563929 ext.124 yang telah menyetujui aspek etika penelitian ini.

Yogyakarta,April 2019

Ketua Tim Peneliti.

Aris Widayati, M.Si., Apt., PhD.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

UNTUK RESPONDEN :

1. Saya……..…(mohon menuliskan nama). Menyatakan bersedia secara sukarela, tanpa paksaan pihak manapun, untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tema**: "Penggunaan Internet dan Media Sosial untuk Pelayanan Kefarmasian di Apotek-Apotek di Daerah Istimewa Yogyakarta"**
2. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami "Lembar Informasi" yang berisi informasi yang terkait dengan penelitian ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi.
3. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk memperjelas hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
4. Saya diberi hak untuk dapat mengundurkan diri dari penelitian ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
5. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan penelitian.
6. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi dan institusi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian.
7. Saya telah diberikan informasi bahwa waktu yang saya sediakan untuk menyampaikan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikompensasi dengan ucapan terima kasih yang bentuknya ditetapkan peneliti.
8. Saya mengetahui bahwa formulir ini beserta lembar informasinya akan disimpan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dalam kurun waktu tiga tahun.

UNTUK TIM PENELITI:

Saya sebagai anggota tim peneliti telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr: …….(nama responden) hal- hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Yogyakarta, April 2019

(tanda tangan) (tanda tangan)

…….. ……..

(Nama Tim Peneliti) (Nama responden)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3. Kuesioner

KUESIONER

Mohon Sdar/I berkenan mengisi data berikut ini.

1. Nama (boleh tidak diisi) : _____
2. Usia : _____tahun

Mohon melingkari jawaban yang sesuai

3. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Status pernikahan :Menikah/belum menikah/ Bercerai/ Pasangan telah meninggal
5. Pendidikan terakhir : tidak sekolah/ SD/ SMP/ SMA/ Akademi atau Universitas
6. Pekerjaan : Bekerja / tidak bekerja / pelajar atau mahasiswa/ Ibu rumah tangga/ Pensiun

Mohon Sdra/I berkenan menjawab dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Sdra/I.

1. Apakah Anda pernah mencari informasi kesehatan melalui internet ?
   a. Ya
   b. Tidak
2. Jika anda mencari informasi kesehatan di internet, *search engine* apakah yang Anda gunakan ? **(*Jawaban boleh lebih dari satu*).**
   a. Google
   b. Yahoo
   c. Bing
   d. Ask
   Lainnya,sebutkan:……..…….....
3. Jika Anda mencari Informasi kesehatan melalui aplikasi yang terinstal di *smarthphone*, aplikasi apakah yang digunakan ?
   a. Alodokter
   b. *KlikDokter*
   c. *Halodoc*
   Lainnya, sebutkan
4. Jika Anda mencari informasi melalui internet,*website* apakah yang sering digunakan dalam pencarian informasi kesehatan?
   .....
5. Apakah informasi kesehatan yang terakhirkali Anda cari melalui internet? **(*Jawaban boleh lebih dari satu*)**
   a. Tentang obat-obatan:
      1) Obat modern
      2) Obat tradisional / herbal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Kedua-duanya

b. Tentang suplemen termasuk vitamin
Sebutkan……

c. Tentang penyakit
Sebutkan:……

d. Lainnya,
Sebutkan:……

6. Jika Anda pernah mencari informasi tentang obat-obatan, apakah jenis informasi obat yang Anda cari? **(*Jawaban boleh lebih dari satu*)**
   a. Nama/ kandungan obat
   b. Indikasi/kegunaan
   c. Kontraindikasi/larangan penggunaan
   d. Dosis, aturan pakai dan cara pakai obat
   e. Efek samping
   f. Interaksi
   g. Harga obat
   h. Penyimpanan obat
   i. Pemusnahan obat
   j. Lainnya, sebutkan:……
7. Jika pada Anda mencari informasi tentang suplemen (termasuk vitamin), apakah jenis informasi yang Anda cari? **(*Jawaban boleh lebih dari satu*)**
   a. Nama suplemen kesehatan
   b. Kandungan suplemen
   c. Indikasi/kegunaan
   d. Kontraindikasi/larangan penggunaan
   e. Dosis, aturan pakai dan cara pakai
   f. Efek samping suplemen
   g. Interaksi / reaksi antar suplemen dengan obat atau makanan
   h. Harga suplemen
   i. Penyimpanan suplemen
   j. Pemusnahan suplemen
   k. Lainnya, sebutkan:……
8. Jika Anda pernah mencari informasi tentang penyakit, apakah jenis informasi yang Anda cari? **(*Jawaban boleh lebih dari satu*)**
   a. Nama penyakit
   b. Gejala penyakit
   c. Penyebab
   d. Pengobatan
   e. Komplikasi
   f. Pencegahan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

g. Lainnya, sebutkan:……

9. Menurut Anda, apakah pencarian informasi obat dan pengobatan yang Anda cari tersebut bermanfaat?
   a. Ya, bermanfaat
      Alasannya:……
   b. Tidak bermanfaat
      Alasannya:……
   c. Kadang-kadang bermanfaat
      Alasannya:……
10. Kapankah terakhir kali Anda menggunakan internet **untuk mencari informasi tentang kesehatan** ?
   a. Dalam minggu ini
   b. Dua minggu yang lalu
   c. Satu bulan yang lalu
   d. Lebih dari satu bulan yang lalu
11. Untuk siapakah informasi kesehatan yang **terakhir kali Anda cari melalui internet tersebut** ? (***Jawaban boleh lebih dari satu***)
   a. Untuk diri sendiri
   b. Untuk anggota keluarga
   c. Untuk teman
   d. Lainnya, sebutkan.....
12. Apakah dalam **satu bulan terakhir Anda mengalami sakit atau keluhan kesehatan** ?
   a. Ya
   b. Tidak
13. Apakah dalam **satu bulan terakhir Anda menggunakan obat-obatan** ?
   a. Ya
   b. Tidak
14. Apakah dalam **satu bulan terakhir Anda menggunakan suplemen** ?
   a. Ya
   b. Tidak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4. Lembar Penilaian Validitas Kuesioner

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS ISI

Nama *Expert* :
Bidang Keahlian :
Instansi : Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap isi dan makna dari butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.
2. Untuk penilaian, Bapak/ Ibu dapat mencentang (√) salah satu pilihan pada kolom penilaian *expert*.
3. Jika Bapak/Ibu memilih pilihan **"Tidak Setuju"** maka dapat menuliskan revisi/saran pada kolom saran perbaikan yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Penilaian*Expert*		Saran Perbaikan
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Kapankah terakhir kali Anda menggunakan internet untuk pencarian informasi kesehatan ?			
2	Jika anda mencari informasi kesehatan di internet, *search engine* apakah yang Anda gunakan ?			
3	Jika Anda mencari Informasi kesehatan melalui aplikasi yang terinstal di *smarthphone*, aplikasi apakah yang digunakan ? kesehatan ?			
4	Jika Anda mencari informasi melalui *google*, *website* apakah yang sering digunakan dalam pencarian informasi kesehatan?			
5	Apakah informasi kesehatan yang terakhirkali Anda cari melalui internet?			
6	Jika pada nomor 5 di atas Anda mencari informasi tentang obat-obatan, apakah jenis informasi yang Anda cari?			
7	Jika pada nomor 5 di atas Anda mencari informasi tentang			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	suplemen, apakah jenis informasi yang Anda cari?			
8	Jika pada nomor 5 di atas Anda mencari informasi tentang penyakit, apakah jenis informasi yang Anda cari?			
9	Untuk siapakah informasi kesehatan yang terakir kali Anda cari melalui internet tersebut?			
10	Menurut Anda, apakah pencarian informasi obat dan pengobatan yang Anda cari tersebut bermanfaat?			

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Ad Maiorem Dei Gloriam
PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5. Lembar Pernyataan Validitas Isi

LEMBAR PERNYATAAN VALIDITAS ISI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama *Expert* :
Bidang Keahlian :
Instansi :

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Survei Penggunaan Internet untuk Pencarian Informasi Obat dan Pengobatan di Kalangan Pengunjung Apotek di Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Diana Teresa Kidi Elaman
NIM : 158114169
Fakultas : Farmasi

Setelah memperhatikan dan menilai butir-butir pertanyaan kuesioner, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan ***VALID / TIDAK VALID*.**
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, … …….. 2019

Expert,

Catatan :*Coret tidak perlu*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6. Lembar Penilaian Pemahaman Bahasa

LEMBAR PENILAIAN PEMAHAMAN BAHASA

Nama Penguji :

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pilihan kata yang digunakan dalam kuesioner sehingga dapat mewakili istilah–istilah di bidang teknologi komunikasi dan informasi sesuai dengan topik penelitian.
2. Untuk penilaian, Bapak/ Ibu dapat mencentang (√) salah satu pilihan pada kolom penilaian *Expert*.
3. Jika Bapak/Ibu memilih pilihan **"Tidak Paham"** maka dapat menuliskan revisi/saran pada kolom saran perbaikan yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Penilaian*Expert*		Saran Perbaikan
		Paham	Tidak Paham	
1	Kapankah terakhir kali Anda menggunakan internet untuk pencarian informasi kesehatan ?			
2	Jika anda mencari informasi kesehatan di internet, *search engine* apakah yang Anda gunakan ?			
3	Jika Anda mencari Informasi kesehatan melalui aplikasi yang terinstal di *smarthphone*, aplikasi apakah yang digunakan ? kesehatan ?			
4	Jika Anda mencari informasi melalui *google*, *website* apakah yang sering digunakan dalam pencarian informasi kesehatan?			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Apakah informasi kesehatan yang terakhirkali Anda cari melalui internet?			
6	Jika pada nomor 5 di atas Anda mencari informasi tentang obat-obatan, apakah jenis informasi yang Anda cari?			
7	Jika pada nomor 5 di atas Anda mencari informasi tentang suplemen, apakah jenis informasi yang Anda cari?			
8	Jika pada nomor 5 di atas Anda mencari informasi tentang penyakit, apakah jenis informasi yang Anda cari?			
9	Untuk siapakah informasi kesehatan yang terakir kali Anda cari melalui internet tersebut?			
10	Menurut Anda, apakah pencarian informasi obat dan pengobatan yang Anda cari tersebut bermanfaat?			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7. Surat Ijin *Ethical Clearance*

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
GEDUNG KOINONIA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5 – 25 Yogyakarta Indonesia 55224 Telp: 0274-563929 Ext. 124
Fax: 0274 – 8509590 Email: kedokteranukdw@yahoo.com Website: http://www.ukdw.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(*Ethical Clearance*)

Nomor : 945/C.16/FK/2019

Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan :

Judul	: PENGGUNAAN INTERNET DAN MEDIA SOSIAL UNTUK PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK DI APOTEK-APOTEK DI D.I YOGYAKARTA		
Ketua Peneliti	: Aris Widayati, M.Si., Ph.D., Apt	NIDN :	0530077401
Anggota	: 1. Fajar Ira Juwita, S.Farm., Apt	NIM :	178122006
	2. Catharina Apriyani W. H., S.Farm., Apt	NIM :	178122001
	3. Claudia Susana Foni Korangbuku	NIM :	158114024
	4. Maria Ine Ali Djeen	NIM :	158114048
	5. Maria Matilda Natalia Sina Ulan	NIM :	158114061
	6. Stefania Natalia Ngabur	NIM :	158114167
	7. Diana Teresa Kidi Elaman	NIM :	158114169
Lembaga/tempat penelitian	: Daerah Istimewa Yogyakarta		

Dinyatakan memenuhi persyaratan etik untuk dilaksanakan, dengan catatan sewaktu-waktu komisi dapat melakukan pemantauan. Kelaikan etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal di tetapkan.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S,. M.Kes.
(Ketua)

dr. Arum Krisni, M.Sc, Sp.KK
(Sekretaris)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8. Ijin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Kepada Yth :

1. Walikota Yogyakarta
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta
2. Bupati Bantul
   Up. Kepala BAPPEDA Bantul
3. Bupati Sleman
   Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman
4. Bupati Kulon Progo
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo
5. Bupati Gunungkidul
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Gunungkidul

di TEMPAT

Nomor : 074/2052/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma
Nomor	:	Far/024/II/2019/D
Tanggal	:	21 Februari 2019
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penelitian dengan judul proposal :"**PENGGUNAAN INTERNET DAN MEDIA SOSIAL UNTUK PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK-APOTEK DI D.I.YOGYAKARTA**" kepada:

Nama	:	ARIS WIDAYATI, M.Si., Ph.D., Apt dkk (7 orang)
NIDN	:	0530077401
No HP/Identitas	:	085729194280/3308047007740001
Prodi/Jurusan	:	Farmasi / Farmasi
Fakultas	:	Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma
Lokasi Penelitian	:	Apotek-Apotek Wilayah DIY
Waktu Penelitian	:	22 Februari 2019 s.d 31 Juli 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma;
3. Yang bersangkutan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9. Peta Kota Yogyakarta

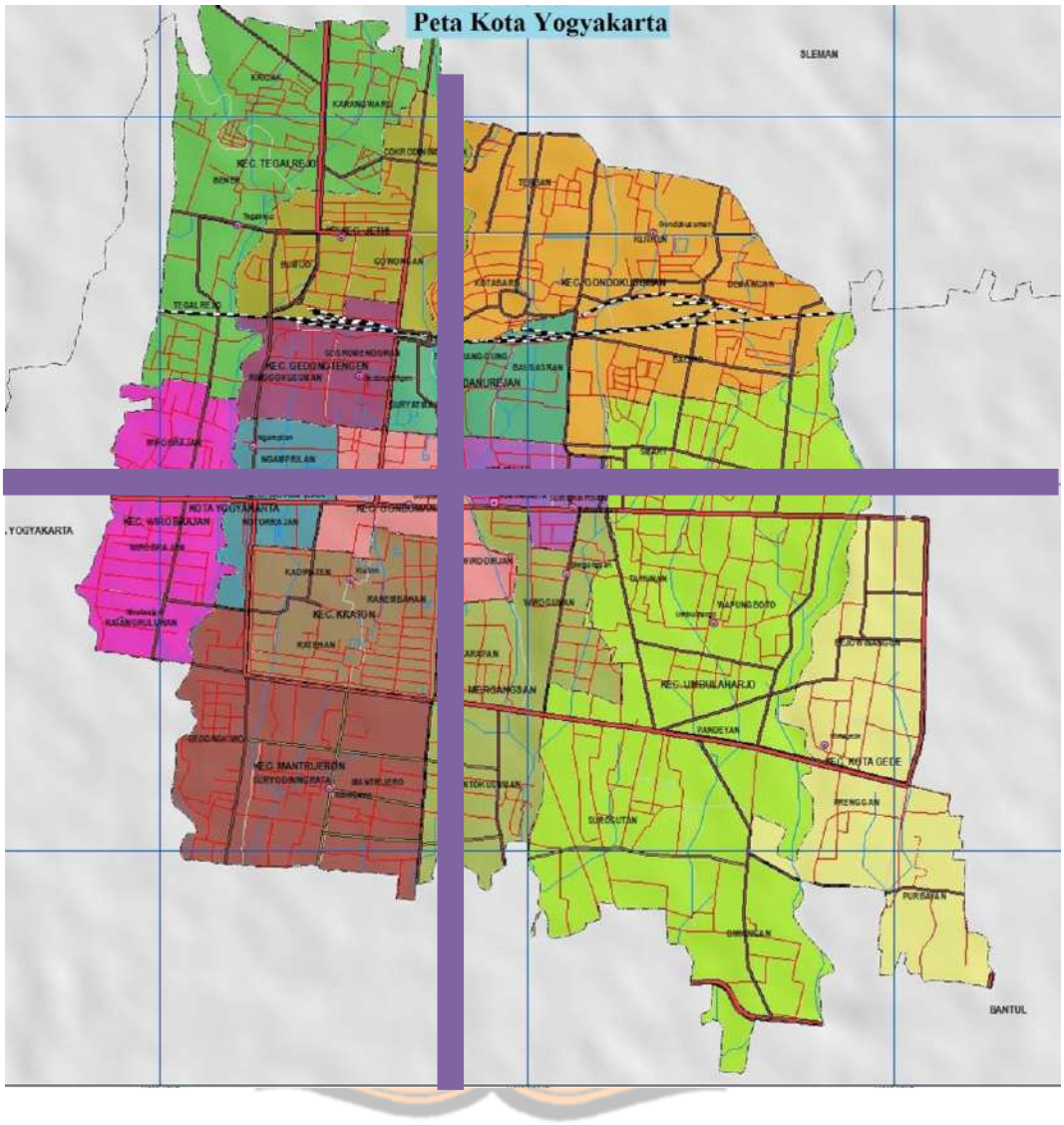

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIOGRAFI PENULIS

Penulis naskah skripsi yang berjudul "Survei Penggunaan Internet untuk Pencarian Informasi Obat dan Pengobatan di Kalangan Pengunjung Apotek di Kota Yogyakarta" bernama lengkap Diana Teresa Kidi Elaman, Lahir di Ujung Pandang 27 September 1997, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Paulus Igo dan Siwihati. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Inpres Lewoleba 1 (2003-2009), SMP Negeri 1 Nubatukan (2009-2012), dan SMA Negeri 1 Nubatukan (2012-2015). Penulis melanjutkan Pendidikan Sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2015. Selama masa perkuliahan, penulis juga mengikuti kegiatan kemahasiswaaan seperti kegiatan Festival Sanata Dharma sebagai volunteer (2015), kegiatan Ekaristi Akhir Semester sebagai Konsumsi (2016/2017), kegiatan Perayaan Pekan Suci sebagai PDD (2017), kegiatan Aksi World No. Tobacco Day sebagai volunteer (2017), Job Fair Farmasi sebagai panitia (2018), dan aktif organisasi Flobamorata sebagai bendahara (2015-2019).